

## **SKRIPSI**

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP AKTIVITAS  
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII  
MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh :**

**ATIKA ANGGRAINI**

**NPM : 1397931**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1438 H/2017 M**

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP AKTIVITAS  
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII  
MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**ATIKA ANGGRAINI  
NPM.1397931**

Pembimbing I : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag  
Pembimbing II : Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA

Jurusan: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1438/2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP  
AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK MATA  
PELAJARAN FIQH KELAS VII MTs NEGERI 2  
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama : ATIKA ANGGRAINI

NPM : 1397931

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP.19700316 199803 1 003

Metro, September 2017

Pembimbing II

**Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan No. 100, Pagar Dewantara, Kampus 165/AI (Tinggal) Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 380111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : ATIKA ANGGRAINI  
NPM : 1397931  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : **PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP  
AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN  
FIQIH KELAS VII MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR TAHUN  
PELAJARAN 2016/2017**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, September 2017

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
**NIP.19700316 199803 1 003**

**Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA**  
**NIP. 19721112 200003 1 004**

**PENGESAHAN UJIAN**

No. B-3134/In. 28.1/D/PP.009.9/12/2017

Skripsi dengan judul: PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDK MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017, yang disusun oleh: ATIKA ANGGRAINI, NPM 1397931, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal:

Selasa, 28 November 2017

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. H Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag., SS.,MA

Sekretaris : Yuniarti, M.Pd



PANITIA MUNAQOSAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
METRO

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP AKTIVITAS  
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII  
MTs Negeri 2 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**ABSTRAK**

**Oleh:  
ATIKA ANGGRAINI**

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

aktivitas belajar merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam interaksi belajar (guru dan peserta didik) dengan penuh kesadaran dalam rangka mencapai hasil belajar peserta didik yang maksimal. Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada peserta didik, sebab dengan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran maka akan tercapai situasi belajar aktif.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap aktivitas belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kuantitatif, populasinya ada 197 peserta didik dengan sampel 41 peserta didik kelas VII dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *sampel random* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan starta yang ada dalam populasi itu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment*.

Berdasarkan analisisnya, data diperoleh menggunakan perhitungan *Korelasi Pearson Product Moment* didapatkan harga *Korelasi Pearson Product Moment* ( $r_{xy}$ ) = 0.670 sedangkan harga  $r_{tabel}$  0,316 pada tabel dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil tersebut maka *Korelasi Pearson Product Moment* ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari pada harga  $r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dapat disimpulkan ada pengaruh metode demonstrasi terhadap aktivitas belajar peserta didik mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ATIKA ANGGRAINI

Npm : 1397931

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 September 2017

Yang Menyatakan,



**ATIKA ANGGRAINI**  
**NPM. 1397931**

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”(H.R.Bukhari)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Ahmad Zumaro, Hadis Tarbawi Konsep Pendidikan Dalam Persepektif Hadi, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (Aura) 2013) h. 42

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, Penulis persembahkan hasil skripsi ini kepada:

1. Bapak Maryanto dan Ibu Siti Umayah tercinta yang senantiasa memberi semangat, kasih sayang dan mendoakan keberhasilanku.
2. Adik-adikku Merkulinda Cahaya Putri, Ahmad Deka Andre Saputra dan seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materil, untuk studiku..
3. Bapak Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag dan Bapak Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA selaku pembimbing I dan pembimbing II yang selalu membimbing dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya.
5. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagian salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Starta Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj, Enizar, M.Ag Rektor IAIN Metro, Dr. H. Zainal Abidin, M. Ag selaku pembimbing I dan Buyung Syukron, S. Ag, SS, MA selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Toipi S.Ag, M.Pd.I Selaku Kepala MTs Negeri 2 Lampung Timur yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 17 Mei 2017  
Penulis



**ATIKA ANGGRAINI**  
NPM. 1397931

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Nota Dinas .....	iv
Halaman Pengesahan .....	v
Abstrak .....	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan .....	ix
Kata Pengantar .....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Aktivitas Belajar .....	9
1. Pengertian Aktivitas Belajar .....	9
2. Jenis-jenis Aktivitas Belajar.....	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar.....	13
4. Pelajaran Fiqih .....	15
B. Metode Demonstrasi .....	18

1. Pengertian Metode Demonstrasi .....	18
2. Kelebihan dan Kelemahan Menggunakan Metode Demonstrasi .....	19
3. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	21
D. Hipotesis.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Rancangan Penelitian .....	24
B. Definisi Operasional Variabel.....	25
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	27
1. Populasi .....	27
2. Sampel.....	27
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
1. Metode Angket.....	29
2. Dokumentasi .....	30
E. Instrumen Penelitian.....	31
1. Rancangan Intrumen .....	31
2. Kisi-Kisi Instrumen .....	32
3. Pengujian Instrumen.....	34
a. Validitas .....	34
b. Reliabilitas.....	35
F. Teknis Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Temuan Umum.....	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 2 Lampung Timur.....	37
b. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Lampung Timur .....	39

c. Letak Geografis MTs Negeri 2 Lampung Timur .....	39
d. Sarana Prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur.....	41
e. Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 2 Lampung Timur ....	42
f. Keadaan Guru MTs Negeri 2 Lampung Timur.....	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	45
a. Metode Demonstrasi .....	45
b. Data Aktivitas Belajar .....	50
B. Temuan Khusus.....	55
C. Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1.1 Data aktivitas peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 lampung timur tahun pelajaran 2016/2017 .....	4
2.1 Indikator aktivitas belajar.....	13
3.1 Data sampel kelas VII MTs Negeri 2 lampung timur tahun pelajaran 2016/2017.....	28
3.2 Metode dan instrumen penelitian .....	32
3.3 Kisi-kisi angket penelitian.....	32
4.1 Data tentang profil umum MTs Negeri 2 lampung timur .....	38
4.2 Data tentang sarana prasarana MTs Negeri 2 lampung timur.....	41
4.3 Data jumlah peserta didik MTs Negeri 2 lampung timur .....	42
4.4 Daftar guru dan karyawan MTs Negeri 2 lampung timur.....	43
4.5 Daftar pengelola dan tata usaha .....	44
4.6 Data hasil angket metode demonstrasi peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 lampung timur .....	45
4.7 Data Persentase Hasil Angket tentang Metode Demonstrasi.....	49
4.8 Data Hasil Angket tentang Aktivitas Belajar kelas VII MTs Negeri 2 lampung timur .....	50
4.9 Data Persentase Hasil Angket tentang aktivitas belajar peserta didik kelas VII mata pelajaran fiqih .....	54
4.10 Data Hasil Angket Metode Demonstrasi terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas VII mata pelajaran fiqih.....	56
4.11 Tabel kerja untuk mencari pengaruh metode demonstrasi terhadap aktivitas belajar peserta didik mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Negeri 2 lampung timur tahun pelajaran 2016/2017.....	57
4.12 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Denah Lokasi MTs Negeri 2 Lampung Timur
2. Penyebaran Angket

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi .....	66
2. Surat Izin Pra Survey .....	67
3. Surat Balasan Pra Survey .....	68
4. Surat Tugas .....	69
5. Surat Izin Research .....	70
6. Surat Balasan Research .....	71
7. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI .....	72
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	73
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	74
10. Analisis Data Penelitian .....	85
11. Rekapitulasi Data Angket .....	99
12. Outline.....	101
13. Alat Pengumpul Data.....	105
14. Nilai “r” Product Moment.....	111
15. Foto-foto Kegiatan .....	112
16. Daftar Riwayat Hidup .....	114

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tolak ukur bangsa yang cerdas akan terlihat dari kualitas pendidikannya, terutama dalam hal ini ialah pendidikan Agama. Pendidikan agama adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran Fiqih tidak terlepas dari aktivitas peserta didik. Aktivitas peserta didik adalah keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulya, 2012), h.21

<sup>3</sup> Sardirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.96

Para ahli menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi; keadaan jasmani, kecerdasan, sikap, minat, bakat dan motivasi. Sedang faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, yang berupa; keluarga, guru, staf, masyarakat, teman dan juga lingkungan non sosial yang biasa berupa rumah, sekolah, peralatan dan alam.<sup>4</sup>

Aktivitas belajar merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan siswa dalam interaksi belajar (guru dan peserta didik) dengan penuh kesadaran dalam rangka mencapai hasil belajar peserta didik yang maksimal. Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya pada peserta didik, dengan aktivitas dalam proses pembelajaran akan tercapai situasi belajar aktif.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa macam metode dan teknik pembelajaran salah satunya yaitu metode demonstrasi. Metode demonstrasi dapat mendukung aktivitas belajar peserta didik karena dengan metode demonstrasi maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

“Metode demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan seorang guru atau orang lain yang dengan sengaja diminta atau siswa sendiri ditunjuk untuk memperlihatkan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu”.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengertian metode demonstrasi yang telah dipaparkan maka dapat dipahami bahwa metode demonstrasi adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk melatih peserta didik agar

---

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.145

<sup>5</sup> Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, ( Jakarta : Ciputat Pers, 2002), h.45

dapat mempraktikkan pembelajaran dari materi yang disampaikan oleh guru atau peserta didik dapat lebih paham dengan penjelasan guru yang didukung dengan mendemonstrasikan terkait materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

Untuk memahami materi dalam proses pembelajaran guru dapat melakukan beberapa cara agar peserta didik mampu memahami dengan jelas materi yang disampaikan oleh guru, dengan metode demonstrasi peserta didik bisa lebih memahami dengan jelas materi yang disampaikan oleh guru dan peserta didik juga dapat lebih aktif untuk ikut mendemonstrasikan materi yang disampaikan oleh guru.

Metode demonstrasi dapat mempermudah peserta didik dalam mengetahui cara atau langkah dalam melakukan sesuatu yang terdapat dalam materi pembelajaran, kaitannya dengan mata pelajaran yang lebih membutuhkan contoh-contoh seperti gambar-gambar tata cara melakukan suatu aktivitas, mendemonstrasikan atau memperagakan tata cara dalam materi pembelajaran dengan benar seperti pelajaran fiqh yang banyak sekali mempelajari tentang perilaku dan hukum-hukum islam dalam kehidupan sehari-hari. "Fiqh dalam arti sempit sama pengertiannya sama dengan fiqh ijthad, yaitu hukum yang dihasilkan melalui ijthad para mujtahid".<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil prasurevei pada tanggal 08 November 2016 terhadap peserta didik kelas VII bidang studi Fiqih di MTs Negeri 2

---

<sup>6</sup> Djajuli, *Ilmu Fiqh Penggalan, Perkembangan, Dan Penerapan Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 3

Lampung Timur, belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang diharapkan. Terdapat masalah-masalah dalam pembelajaran diantaranya: Aktivitas belajar peserta didik dikelas masih rendah, hal ini sebagaimana dijumpai pada peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur bahwasanya data rata-rata aktivitas visual peserta didik masih rendah dengan presentase sebesar 43% presentase, presentase rata-rata aktivitas mendengar peserta didik sebesar 30%, dan presentase rata-rata aktivitas metrik peserta didik sebesar 27%. Berikut ini tabel daftar aktivitas belajar peserta didik kelas VII tahun 2016/2017:

**Tabel 1.1**

**Data Aktivitas Peserta Didik Kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017**

<b>NO</b>	<b>Jenis Aktivitas</b>	<b>Persentase</b>
1	Aktivitas Visual	43%
3	Aktivitas Mendengar	30%
4	Aktivitas Metrik	27%

*Sumber: Data Aktivitas Belajar Peserta Didik kelas VII MTS Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017 oleh Guru Bidang Studi Fiqih.*

Berdasarkan pada permasalahan diatas, metode demonstrasi yang digunakan oleh guru sudah membantu peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru namun peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017 ”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar peserta didik dikelas masih rendah.
2. Sebagian peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

#### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka dengan ini peneliti membatasi masalah yaitu:

1. Aktivitas belajar peserta didik dibatasi pada aktivitas visual, aktivitas mendengar, dan aktivitas metrik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka disusun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:  
Apakah Ada Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap aktivitas belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur 2016/2017.

2. Adapun manfaat penelitian yang penulis lakukan ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

1) Guru dapat memperoleh pengetahuan mengenai cara mengajar yang lebih bervariasi dengan menggunakan metode demonstrasi.

2) Meningkatkan profesionalisme guru.

b. Bagi Peserta Didik

1) Membantu peserta didik agar terlibat secara aktif pada proses pembelajaran dikelas.

2) Membantu peserta didik untuk meningkatkan aktivitas belajar dikelas.

c. Bagi Sekolah

1) Membantu sekolah dalam usaha meningkatkan kualitas dan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar.

### **F. Penelitian Relevan**

Pada bagian ini peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang diteliti:

1. Rudi Hartono dengan judul “ Pengaruh Penerapan PAILKEM Metode Talking Stick Terhadap hasil Belajar Bidang Studi PAI siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013” . Hal ini terbukti penerapan pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif dan menarik (PAILKEM) model Talking Stick siswa kelas VII SMP N 2 Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 masuk kategori baik, yaitu 54,54% dan hasil belajar bidang Studi PAI siswa Kelas VII SMP N 2 Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 masuk kategori Tuntas dengan Presentase 57,57% sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif dan menarik (PAILKEM) model Talking Stick terhadap hasil belajar bidang Studi PAI siswa kelas VII SMP Negeri 2 Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.<sup>7</sup>
2. Sri Astuti dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Batang Hari Nuban Kabupaten Lampung Timur”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dalam pengumpulan data adalah metode ngket dan metode dokumentasi kemudian dalam menganalisis data menggunakan rumus chi kuadrat.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Rudi Hartono, *Pengaruh Penerapan PAILKEM Metode Talking Stick Terhadap hasil Belajar Bidang Studi PAI siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013*, Skripsi, (Metro: Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro, 2012), h. 56

<sup>8</sup> Sri Astuti, *Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Batang Hari Nuban Kabupaten Lampung Timur*, Skripsi, (Metro: Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro, 2013), h. 58

Semua penelitian atau skripsi tersebut memiliki kesamaan topik dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang metode pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian ini berbeda dalam hal waktu dan tempat penelitian yaitu penelitian ini membahas tentang Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Aktivitas Belajar**

##### **1. Pengertian Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang diberikan pada pembelajaran dalam situasi belajar mengajar.<sup>9</sup> Dalam kegiatan belajar sangat diperlukan adanya aktivitas tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung baik.<sup>10</sup>

Aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.<sup>11</sup> Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikologis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.<sup>12</sup> Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), h.179

<sup>10</sup> Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.*, h. 97

<sup>11</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 277

<sup>12</sup> Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 23

<sup>13</sup> Sardirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.*, h. 96

Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam interaksi belajar (guru dan peserta didik) dengan penuh kesadaran dalam rangka mencapai hasil belajar peserta didik yang maksimal. Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada peserta didik, sebab dengan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran maka akan tercapai situasi belajar aktif.

Dalam standar proses pendidikan, pembelajaran didesain untuk membelajarkan peserta didik. Artinya, sistem pembelajaran menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Dengan kata lain pembelajaran ditekankan atau berorientasi pada aktivitas siswa.<sup>14</sup>

Adapun penerapan aktivitas belajar dalam pembelajaran yang dikembangkan melalui interaksi dan pengalaman belajar menurut ahli adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan keberanian dan rasa percaya diri peserta didik
2. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berkomunikasi secara aktif dan terarah
3. Melibatkan peserta didik dalam menentukan tujuan belajar dan penilaian hasilnya
4. Memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter
5. Melibatkan mereka secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran secara keseluruhan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 135

<sup>15</sup> H.E. Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 188

## 2. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar itu banyak sekali macamnya maka para ahli mengadakan klasifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut. Beberapa diantaranya ialah:

1. Kegiatan-kegiatan visual  
Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati, eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain
2. Kegiatan-kegiatan Lisan (oral)  
Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi
3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan  
Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio
4. Kegiatan-kegiatan menulis  
Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket
5. Kegiatan-kegiatan menggambar  
Menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola
6. Kegiatan-kegiatan metrik  
Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun
7. Kegiatan-kegiatan mental  
Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan
8. Kegiatan-kegiatan emosional  
Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.<sup>16</sup>

Banyak aktivitas yang dapat dilakukan oleh peserta didik di sekolah. Aktivitas belajar memiliki beberapa jenis yaitu:

1. Aktivitas Mendengarkan yaitu dalam kehidupan sehari-hari kita bergaul dengan orang lain. Dalam pergaulan ini terjadi komunikasi verbal berupa percakapan. Percakapan memberikan situasi sendiri bagi orang-orang yang terlibat ataupun yang tidak terlibat secara tidak langsung mendengarkan informasi

---

<sup>16</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar.*, h. 172-173

2. Aktivitas Memandang yaitu setiap stimuli visual memberikan kesempatan bagi seseorang untuk belajar. Dalam kehidupan sehari-hari banyak hal yang dapat kita pandang, akan tetapi tidak semua pandangan atau penglihatan kita adalah belajar
3. Aktivitas Meraba, Membau, dan mencicipi/Mengecap yaitu aktivitas sensoris seperti halnya pada mendengarkan dan memandang. Segenap stimuli yang dapat diraba dicium, dan dicecap merupakan situasi yang memberikan kesempatan bagi seseorang untuk belajar
4. Aktivitas Menulis dan Mencatat
5. Aktivitas Membaca
6. Aktivitas Membuat Ikhtisari atau rangkuman dan menggaris bawahi
7. Aktivitas Mengamati tabel-tabel, Diagram-diagram, dan bagan-bagan
8. Aktivitas Menyusun paper atau kertas kerja
9. Aktivitas Mengingat
10. Aktivitas Berfikir yaitu memperoleh penemuan baru, setidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antar sesuatu
11. Aktivitas Latihan atau praktek.<sup>17</sup>

Jadi, dengan klasifikasi aktivitas seperti diuraikan diatas, menunjukkan bahwa aktivitas disekolah cukup bervariasi. Apabila berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu kegiatan belajar mengajar akan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan tidak membosankan. Jenis aktivitas yang di amati dalam penelitian ini yang akan dijadikan indikator aktivitas dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta., 2013), h. 131-137

**Tabel 2.1**  
**Indikator Aktivitas Belajar**

No	Jenis Aktivitas	Indikator
1	Aktivitas visual	serta didik mengamati dan melihat demonstrasi gambar-gambar
2	Aktivitas Mendengar	serta didik mendengarkan penyajian bahan
3	Aktivitas Metrik	serta didik melakukan percobaan <sup>18</sup>

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar peserta didik kadang-kadang mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Beberapa diantara peserta didik mengalami kemajuan, namun ada pula yang justru mengalami kemunduran. Kemajuan atau kemunduran aktivitas belajar peserta didik tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal.

Faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar diantaranya:

- 1) Faktor intern
  - a) Faktor jasmaniah
    1. Faktor kesehatan
    2. Cacat tubuh
  - b) Faktor Psikologis
    1. Intelegensi
    2. Perhatian
    3. Minat
    4. Bakat
    5. Motivasi
    6. Kematangan
    7. Kesiapan

---

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar.*, h. 172-173

- 2) Faktor ekstern
  - a) Faktor keluarga
    1. Cara orang tua mendidik
    2. Relasi antar anggota keluarga
    3. Suasana rumah
    4. Keadaan ekonomi keluarga
    5. Pengertian orang tua
    6. Latar belakang kebudayaan
  - b) Faktor sekolah
    1. Metode mengajar
    2. Kurikulum relasi guru dengan siswa
    3. Disiplin sekolah
    4. Alat pelajaran
    5. Waktu sekolah
    6. Standar pelajaran di atas ukuran
    7. Keadaan gedung
    8. Tugas rumah
  - c) Faktor masyarakat
    1. Kegiatan siswa dalam masyarakat
    2. Massa media
    3. Teman bergaul
    4. Bentuk kehidupan masyarakat.<sup>19</sup>

Menurut pendapat lain, faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

- 1) Faktor intenal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendidikan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>20</sup>

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pada diri seseorang, terdiri dari dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor eksternal.

---

<sup>19</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54

<sup>20</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar.*, h. 145

- a) Faktor internal: meliputi aspek fisik (fisiologis) dan aspek psikis (psikologis)
- b) Faktor eksternal meliputi: keadaan keluarga, guru dan cara mengajar, alat-alat pelajaran, motivasi sosial dan lingkungan serta kesempatan.<sup>21</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat dimaknai bahwa aktivitas belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, akan tetapi merupakan hasil *kolaborasi* dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

#### **4. Pelajaran Fiqih**

##### **a. Pengertian Pelajaran Fiqih**

Fiqih menurut bahasa paham terhadap tujuan seseorang pembicara. Menurut istilah fiqih ialah mengetahui hukum-hukum syara yang amaliah (mengenai perbuatan, perilaku) dengan melalui dalil-dalilnya yang terperinci. Fiqih adalah ilmu yan dihasilkan oleh pikiran serta ijtihad (penelitian) dan memerlukan wawasan serta perenungan. Oleh sebab itu allah tidak bisa disebut sebagai faqih (ahli dalam fiqih, karena bagi-Nya tida ada sesuatu yang tidak jelas.<sup>22</sup>

Fiqih yang dimaksud disini adalah satuan mata pelajaran yang diajarkan pada satuan pendidikan dalam hal ini yang diajarkan di MTs Negeri 2 Raman Utara Lampung Timur.

##### **b. Kegunaan Pelajaran Fiqih**

Adapun mempelajari kaidah fiqih berguna untuk menentukan sikap dan kearifan dalam menarik kesimpulan serta menerapkan aturan-aturan fiqih terhadap kenyataan-kenyataan yang

---

<sup>21</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, ( Bandung: Rosdakarya, 2004), h. 107

<sup>22</sup> Al-Jurjani, Abu Hasan, *Al-Ta'rifat*,( Mustafa Al-Baab al-Halaabi, Mesir, 1938), h. 121, Dalam A.Djajuli, *Ilmu Fiqih (Penggalian, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005), h. 5

ada, sehingga tidak menimbulkan akses yang tidak perlu karena diperhatikan skala prioritas penerapannya.<sup>23</sup>

Dengan demikian kegunaan mempelajari ilmu fiqih yaitu sebagai berikut:

1) Mempelajari ilmu fiqih berguna dalam memberi pemahaman tentang berbagai aturan secara mendalam.

Dengan mempelajari ilmu fiqih kita akan mengetahui aturan dan ketentuan secara terperinci seperti kewajiban dan tanggung jawab manusia kepada Tuhannya, hak dan kewajiban dalam berumah tangga serta hak dan kewajiban dalam bermasyarakat. Kita akan tahu bagaimana cara bersuci, cara shalat, cara zakat, cara puasa, cara haji, dan hal-hal yang terdapat dalam fiqih.

2) Mempelajari ilmu fiqih berguna sebagai patokan untuk bersikap dalam menjalani hidup dan kehidupan

Dengan mempelajari ilmu fiqih, kita akan mengetahui perbuatan-perbuatan wajib, sunat, mubah, makruh, haram dan perbuatan-perbuatan yang sah dan yang batal.

### **c. Materi Pelajaran Fiqih**

Dalam penelitian ini materi fiqih yang akan penulis gunakan adalah materi kelas VII semester ganjil yang bertemakan Thaharah (bersuci), Ada pun pengertian dari thaharah ialah

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 31

membersihkan badan , pakaian, dan tempat shalat dari najis. Baik najis kecil maupun najis besar. Firman Allah SWT.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ ۗ قُلْ هُوَ أَذًى فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ ۗ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهَرْنَ ۗ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

Artinya: Dan mereka menanyakan kepada mu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “itu adalah sesuatu yang kotor.” Karena itu jauhilah istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya , Allah menyukai orang yang taubat dan menyukai orang yang menyucikan diri. (Q.S Al-Baqarah : 222).

Bersuci meliputi:

- a. Alat pembersih (bersuci), seperti tanah, air, dan batu
- b. Cara bersuci
- c. Macam dan jenis najis yang perlu disucikan
- d. Yang wajib disucikan
- e. Hal-hal yang menyebabkan wajib bersuci<sup>24</sup>

<sup>24</sup> A, Munir, Sudarsono, *Dasar-dasar Agama Islam*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 142

## **B. Metode Demonstrasi**

### **1. Pengertian Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.<sup>25</sup>

Adapun langkah-langkah penggunaan Pembelajaran metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan
- 3) Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan
- 4) Menunjuk salah seorang peserta didik untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan
- 5) Seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya
- 6) Tiap peserta didik mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman peserta didik didemonstrasikan
- 7) Guru membuat kesimpulan.<sup>26</sup>

Jadi, Metode Demonstrasi yang akan dijadikan indikator dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 152

<sup>26</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 130

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan
- c) Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan
- d) Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan
- e) Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya
- f) Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan
- g) Guru membuat kesimpulan.<sup>27</sup>

## 2. Kelebihan dan Kelemahan Menggunakan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi mempunyai beberapa kelebihan diantaranya:

- a. Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab peserta didik disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan
- b. Perhatian peserta didik dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh pengajar sehingga peserta didik dapat menangkap hal-hal yang penting
- c. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab peserta didik tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi
- d. Dengan mengamati secara langsung peserta didik akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan
- e. Dapat menguraikan kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan keterangan guru
- f. Bila peserta didik turut aktif melakukan demonstrasi, maka peserta didik akan memperoleh pengalaman praktek untuk mengembangkan kecakapan dan keterampilan
- g. Beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan peserta didik akan dapat dijawab waktu mengalami proses demonstrasi

Sedangkan kekurangan metode demonstrasi antara lain:

---

<sup>27</sup> *Ibid.*,h.130

- a. Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi
- b. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah
- c. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional<sup>28</sup>

Berdasarkan pada penjelasan kelebihan dan kelemahan metode demonstrasi diatas, dapat diambil benang merah bahwasannya selain memiliki banyak kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelemahan. Solusi mengatasi kekurangan pada metode tersebut diantaranya: guru harus dapat mengatur waktu dengan baik sehingga seluruh siswa mendapatkan giliran untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan, pertanyaan yang diajukan peserta didik tidak boleh menyimpang dari materi yang diajarkan. Menciptakan suasana kelas yang tidak membuat peserta didik tegang. Selain itu, untuk mengetahui pemahaman peserta didik secara keseluruhan perlu diadakan diskusi kelas dan evaluasi diakhir pelajaran.

### **3. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik**

Perkembangan metode pembelajaran dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan. Metode pembelajaran konvensional kini mulai ditinggalkan berganti dengan metode pembelajaran yang modern, yang salah satunya adalah metode pembelajaran demonstrasi.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 87-88

Metode pembelajaran demonstrasi merupakan metode yang tepat untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Metode pembelajaran tersebut mencerminkan pembelajaran yang bermakna, dimana peserta didik dituntut terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar di kelas agar pengetahuan yang di dapat dari proses belajar mengajar tersebut dapat bermakna bagi peserta didik.

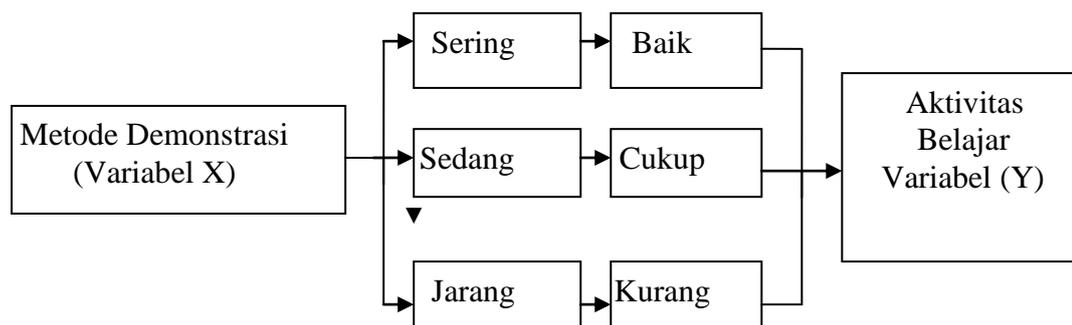
Berdasarkan uraian diatas dapat diasumsikan bahwa dalam metode demonstrasi sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

### **C. Kerangka Konseptual**

“Kerangka konseptual merupakan model konseptual yang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.<sup>29</sup> Berdasarkan pengertian kerangka konseptual yang telah dipaparkan maka dapat dipahami bahwa kerangk konseptual merupakan suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang menghubungkan variabel satu dengan variabel lainnya, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2014)., h. 60



***Kerangka konseptual penelitian tentang pengaruh metode demonstrasi terhadap aktivisasi belajar peserta didik***

Berdasarkan gambar tersebut kerangka konseptual penelitian tentang pengaruh metode demonstrasi terhadap aktivitas belajar peserta didik maka dapat dipahami bahwa:

1. Jika metode demonstrasi dilakukan dengan sering maka aktivitas belajar akan baik.
2. Jika metode demonstrasi dilakukan dengan sedang maka aktivitas belajar akan cukup.
3. Jika metode demonstrasi dilakukan dengan jarang maka aktivitas belajar akan kurang.

#### **D. Hipotesis**

Sugiyono menyatakan bahwa: “ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.<sup>30</sup> Hipotesis

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 64

adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.<sup>31</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dimaknai bahwa hipotesis merupakan suatu pernyataan yang memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengajukan hipotesisnya sebagai berikut: Terdapat pengaruh penggunaan metode demonstrasi Terhadap aktivitas belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

---

<sup>31</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008, h. 59.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bertujuan untuk membuat perencanaan sistematis aktual dan akurat mengenai faktor-faktor dan populasi dan daerah tertentu”.<sup>32</sup>

Adapun sifat dari penelitian ini adalah bersifat korelasi sebab akibat atau penelitian pengaruh. Yaitu “dinamakan penelitian sebab akibat karena antara keadaan pertama dengan kedua terdapat hubungan sebab akibat. Keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua, keadaan pertama berpengaruh terhadap yang kedua”.<sup>33</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa jenis penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian kuantitatif dan sifat penelitiannya adalah penelitian korelasi sebab akibat atau pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh metode demonstrasi terhadap aktivitas belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

---

<sup>32</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 75

<sup>33</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 37

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional Variabel dalam suatu penelitian adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati”<sup>34</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut maka definisi operasional variabel bebas adalah “variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variabel terikat”<sup>35</sup> atau ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat di ukur, Sehingga dapat memberikan suatu kejelasan untuk operasional dan masing-masing variabel penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas maka devinisi operasional penelitian sebagai berikut :

### 1. Variabel Bebas (Independen) / X

Variabel bebas adalah “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel terikat”.<sup>36</sup> Variabel dalam penelitian ini adalah “Metode Demonstrasi”.

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan

---

<sup>34</sup> Zuhairi, et.al, *Pedoman Penlisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 48

<sup>35</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (malang: UIN-MALIKI Pres, 2010, h.254

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, DAN R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 39

- c. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan
- d. Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan
- e. Seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya
- f. Tiap peserta didik mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan
- g. Guru membuat kesimpulan.<sup>37</sup>

## 2. Variabel Terikat (Dependen) / Y

Variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.<sup>38</sup> Variabel dalam dependen dalam penelitian ini adalah “Aktivitas Belajar”.

Aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Jenis aktivitas yang diamati dalam penelitian ini yang mana akan dijadikan indikator aktivitas dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Peserta didik mengamati dan melihat demonstrasi gambar-gambar
- b. Peserta didik mendengarkan penyajian bahan
- c. Peserta didik melakukan percobaan<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 130

<sup>38</sup> *Ibid.*, h. 39

<sup>39</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar.*, h. 172-173

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis maknai bahwa populasi sejumlah objek yang akan diteliti secara keseluruhan atau semua siswa di MTs Negeri 2 Lampung Timur. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 197 peserta didik yang terdiri dari 6 kelas.

### 2. Sampel

Menurut S. Margono sampel adalah “sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (*monster*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.<sup>41</sup> Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>42</sup>

Adapun dalam pengambilan besarnya sampel penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menjelaskan bahwa : “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 80

<sup>41</sup> Margono S., *Metodologi Penelitian*(Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 121.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 81.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 134.

Berdasarkan teori-teori di atas karena jumlah subyeknya kurang dari seratus maka dalam penelitian ini sampelnya di ambil 20 % dari peserta didik kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017 yakni  $20/100 \times 197$  jadi jumlah sampelnya sebanyak 41 peserta didik:

**Tabel 3.1**  
**Data Sampel Kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Jumlah Sampel
1	VII A	28	6
2	VII B	34	7
3	VII C	34	7
4	VII D	35	7
5	VII E	33	7
6	VII F	33	5
	Jumlah	197	41

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah teknik atau cara yang digunakan dalam pengambilan sampel dan populasi. Berdasarkan populasi yang ada dengan menggunakan teknik Sampel Random yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan starta yang ada dalam populasi itu.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa teknik pengambilan sampel adalah teknik yang dilakukan untuk memperoleh sampel dalam penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>44</sup> Guna mendapatkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu dengan metode:

##### **1. Metode Angket**

Metode angket adalah pertanyaan yang didistribusikan melalui pos atau diisi yang dikembalikan atau dapat juga dibawah pengawasan penelitian responden ditentukan berdasarkan teknik sampling.<sup>45</sup>

Berdasarkan pendapat di atas angket merupakan daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden.

Metode angket dibedakan menjadi 2 jenis yaitu langsung dan tidak langsung. Dengan demikian angket yang akan penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah jenis tidak langsung, yaitu yang ditunjukkan kepada siswa untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode demonstrasi terhadap aktivitas belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, h. 224

<sup>45</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 93.

Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan pada responden yaitu dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria tersebut:

- a. Untuk jawaban a diberi skor 4 selalu
- b. Untuk jawaban b diberi skor 3 sering
- c. Untuk jawaban c diberi skor 2 kadang-kadang
- d. Untuk jawaban d diberi skor 1 tidak pernah

Dari skor-skor inilah nantinya akan dapat diketahui pengaruh metode demonstrasi terhadap aktivitas belajar peserta didik mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>46</sup>

Metode ini penulis menggunakan untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik, profil sekolah, denah lokasi, keadaan guru dan peserta didik di MTs Negeri 2 Lampung Timur pada mata pelajaran Fiqih kelas VII.

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 221.

Oleh karena itu, semua data yang di dapat merupakan dasar dalam mengungkapkan angket yang akan menjadi bahan dalam menentukan valid atau tidaknya data tentang Metode Demonstrasi dan aktivitas belajar peserta didik.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>47</sup>

Dengan demikian instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian ini penulis gunakan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap aktivitas belajar peserta didik mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017.

### **1. Rancangan Instrumen**

Penelitian instrumen dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti menggunakan metode angket dan dokumentasi.

Adapun metode dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>47</sup>*Ibid.*, h. 203

**Tabel 3.2**  
**Metode dan instrumen penelitian**

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas: Metode Demonstrasi	Peserta Didik	Angket	Angket
2	Variabel Terikat: Aktivitas Belajar	Peserta Didik	Angket	Angket

## 2. Kisi-kisi Instrumen

Rancangan instrumen berupa kisi-kisi digunakan untuk menunjukkan pengaruh metode demonstrasi terhadap aktivitas belajar peserta didik mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi angket penelitian ini adalah sebagai berikut:**

No	Variabel	Indikator	Item	
			Butir	Jumlah
1.	Variabel Bebas (X). Metode Demonstrasi	a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	1-2	2
		b. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan	3-4	2
		c. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan	5	1
		d. Menunjuk salah seorang	6	1

		peserta didik untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan	7	1
		e. Seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya	8	1
		f. Tiap peserta didik mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan	9-10	2
		g. Guru membuat kesimpulan.		
<b>Jumlah</b>				<b>10</b>
2.	riabel Terikat (Y). Aktivitas belajar peserta didik	a. Peserta didik mengamati dan melihat demonstrasi gambar-gambar	1-4	4
		b. Peserta didik mendengarkan	5-7	3
			8-10	3

		penyajian bahan c. Peserta didik melakukan percobaan		
<b>Jumlah</b>				<b>10</b>

### 3. Pengujian Instrument

#### a. Validitas

Validitas alat ukur merupakan suatu sifat alat ukur yang menunjang tingkat ketepatan, kecermatan, dan keabsahan, suatu alat ukur untuk mengadakan pengukuran. Pengertian validitas “sejauhmana suatu alat pengukur itu mengukur yang ingin diukur”<sup>48</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto :

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>49</sup>

Berdasarkan pada kutipan tersebut maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah alat ukur yang merupakan suatu sifat alat ukur dan menunjukkan adanya ketetapan atau keakuratan dalam pengukuran. Selanjutnya untuk mengetahui validitas tiap butir angket yang digunakan penulis mengadakan uji coba kepada responden di luar sampel penelitian

<sup>48</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 123

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, cet ke-14, h.205

yang selanjutnya diuji dengan menggunakan rumus korelasi product moment, dengan rumus kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel x dengan y

$$x = (x_i - \bar{x})$$

$$y = (y_i - \bar{y}).^{50}$$

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur merupakan sifat alat ukur yang menunjukkan tingkat keajekan dari hasil pengukuran, reliabilitas adalah “suatu indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan”.<sup>51</sup>

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka penulis akan menggunakan teknik Spearman Brown :

$$r_i = \frac{2 r_{b}}{1 + r_{b}}$$

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas Internal seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi pruduk moment antara belahan pertama dan kedua<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 228

<sup>51</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 128.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Statistika untuk.*, h. 359

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Data yang sudah terhimpun melalui berbagai metode, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi PPM (*Pearson Product Moment*) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

- $x^2$  = Kuadrat masing-masing skor/ nilai variabel  $x$
- $y^2$  = Kuadrat masing-masing skor/ nilai variabel  $y$
- $xy$  = Hasil kali masing-masing skor/ nilai variabel  $x$  dan  $y$
- $\sum x$  = Jumlah skor/ nilai variabel  $x$
- $\sum y$  = Jumlah skor/ nilai variabel  $y$
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor/ nilai variabel  $x$
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor/ nilai variabel  $y$
- $\sum xy$  = Jumlah hasil kali skor/ nilai variabel  $x$  dan  $y$ .<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup>Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 137-138.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 2 Lampung Timur**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs Negeri 2 Lampung Timur pada Tanggal 15 Agustus 2017 dengan metode dokumentasi yang ditujukan pada Kepala Tata Usaha MTs Negeri 2 Lampung Timur didapatkan keterangan bahwa MTs Negeri 2 Lampung Timur ini didirikan pada tahun 1968.

Awal berdiri yakni pada tahun 1968 hingga sekarang , MTs Negeri 2 Lampung Timur sudah beberapa kali melakukan pergantian nama Madrasah dan Kepala Madrasah. Pertama kali Madrasah ini berdiri diberi nama MTs Agama Islam, kemudian menjadi MTs N Agama Islam, diganti lagi menjadi MTs Persiapan. Pada tahun 1984 nama MTs Persiapan diganti menjadi MTs N Poncowati Filial, selanjutnya pada tahun 1993 diganti lagi menjadi MTs Negeri Raman Utara tepatnya dibulan Oktober. Kemudian diganti menjadi MTs N 2 Lampung Timur dikarenakan membawa nama Kabupaten sehingga namanya menjadi MTs Negeri 2 Lampung Timur pada bulan Januari.

Pada tahun 1968 hingga 1975 Dipimpin oleh Sudadin, BA., lalu pada tahun 1975 digantikan oleh bapak Slamet Efendi, BA. sampai 1984, kemudian digantikan bapak Bisri, BA. hingga tahun 1996 dan

digantikan bapak Drs. Yahya Sulaiman sampai 2001 selanjutnya diganti bapak Drs. Djumari hingga 2005, lalu diganti Ibu Lenny Darnisah, S.Pd.,MM hingga 2015, selanjutnya diganti dengan bapak Rubangi, S.Pd. hingga tahun 2016 dan digantikan Bapak TOIPI S,Ag., M.Pd.I. hingga sekarang.

Melihat sejarah berdirinya, MTs Negeri 2 Lampung Timur telah mengalami pergantian Kepala Madrasah sebanyak delapan kali dan MTs Negeri 2 Lampung Timur beralamatkan di Jl. Merdeka Raman Utara, Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Selanjutnya untuk profil umum MTs Negeri 2 Lampung Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data tentang Profil Umum MTs Negeri 2 Lampung Timur**

1	Nama Sekolah	MTs Negeri 2 Lampung Timur
2	Nama Kepala Sekolah	TOIPI S,Ag., M.Pd.I.
3.	Status	Negeri
4.	Jenjang Akreditasi	B
5	Berdiri	1968
6	Alamat Sekolah	Jl. Merdeka Raman Utara, Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur
7.	Luas Tanah	9,970 m <sup>2</sup>
8.	Status Kepemilikan	Pemerintah daerah
9.	Kode Pos	34154
10.	Email	<a href="mailto:mtsnramanutara@gmail.com">mtsnramanutara@gmail.com</a>

*Sumber: Dokumentasi profil umum MTs Negeri 2 Lampung Timur.*

**b. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Lampung Timur**

Visi:

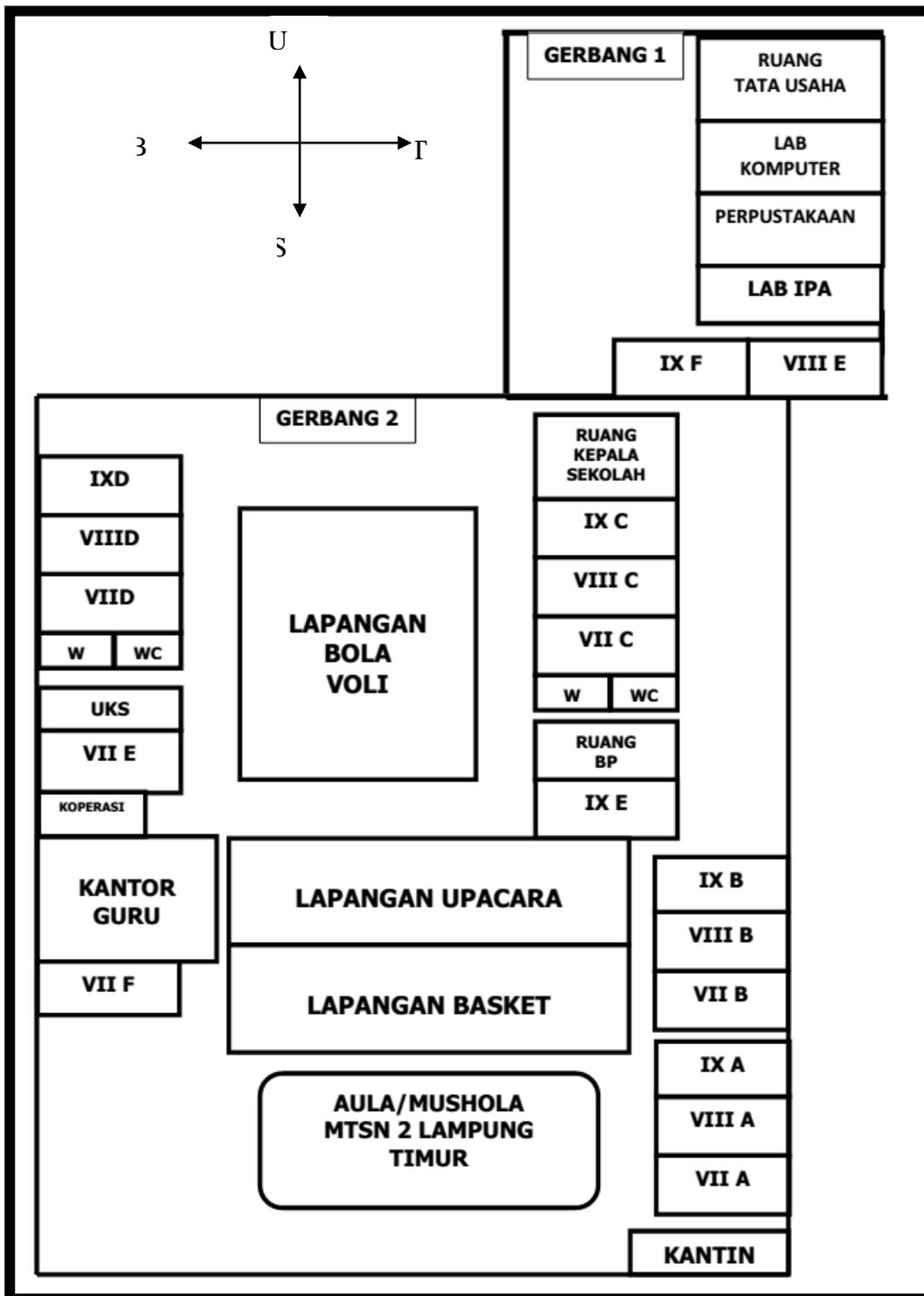
Berkualitas, Agamis dan Populis

Misi:

- 1) Hubungan yang harmonis dan demokratis
- 2) Peningkatan wawasan dan kinerja
- 3) Pemanfaatan sarana dan prasarana yang optimal
- 4) Peningkatan pelaksanaan pendidikan secara utuh

**c. Letak Geografis MTs Negeri 2 Lampung Timur**

Hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti peroleh dan bukukan, MTs Negeri 2 Lampung Timur terletak di tempat yang sangat strategis. Berada di pusat kecamatan Raman Utara jadi sangat mudah dijangkau dari berbagai daerah sekitar. MTs Negeri 2 Lampung Timur terletak tidak jauh dari kantor kelurahan, puskesmas, dan sekolah dasar, MTs Negeri 2 Lampung Timur menempati gedung permanen di atas tanah wakaf yang berlokasi di Jl. Merdeka Raman Utara Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Mengenai tata ruang atau denah lokasi dapat dilihat dalam gambar berikut:



*Sumber: Dokumentasi Denah Lokasi MTs Negeri 2 Lampung Timur.*

**d. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur**

Sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 2 Lampung Timur sudah memadai, baik yang utama maupun hanya penunjang. Lebih detainya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data tentang Sarana dan Prasarana**  
**MTs Negeri 2 Lampung Timur**

NO	NAMA GEDUNG / FASILITAS	JUMLAH	KET.
1	RUANG KELAS	17	ADA/BAIK
2	RUANG KEPALA MADRASAH	1	ADA/BAIK
3	RUANG GURU	1	ADA/BAIK
4	RUANG TATA USAHA	1	ADA/BAIK
5	LABORATORIUM IPA	1	ADA/BAIK
6	LABORATORIUM KOMPUTER	1	ADA/BAIK
7	RUANG PERPUSTAKAAN	1	ADA/BAIK
8	RUANG BP/BK	1	ADA/BAIK
9	RUANG UKS	1	ADA/BAIK
10	RUANG KOPERASI SISWA	1	ADA/BAIK
11	RUMAH PENJAGA	1	ADA/BAIK
12	GUDANG	1	ADA/BAIK
13	AULA / MASJID	1	ADA/BAIK
14	KANTIN	4	ADA/KURANG BAIK
15	POS SATPAM	1	ADA/BAIK
16	WC GURU	2	ADA/BAIK
17	WC SISWA	8	ADA/BAIK
18	WC TU	2	ADA/BAIK
19	LAPANGAN BASKET	1	ADA/KURANG BAIK
20	LAPANGAN VOLI	1	ADA/BAIK
21	LAPANGAN TENIS MEJA	2	ADA/BAIK
22	KOMPUTER	40	ADA/BAIK
23	TELEVISI	2	ADA/BAIK
24	KAMERA CCTV	20	ADA/BAIK
25	MEJA KURSI BELAJAR	580	ADA/BAIK
26	MESIN PRINTER	2	ADA/BAIK
27	LCD PROYEKTOR	4	ADA/BAIK
28	LAYAR SCREENVIEW	3	ADA/BAIK
28	MATRAS	2	ADA/BAIK
29	KIPAS ANGIN	6	ADA/BAIK

*Sumber: Dokumentasi sarana dan prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur.*

**e. Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 2 Lampung Timur**

Keadaan peserta didik MTs Negeri 2 Lampung Timur tahun demi tahun mengalami kemajuan, mulai dari penjaringan calon peserta didik baru hingga penempatan kelas, sekolah berusaha memberikan yang terbaik. Penjaringan calon peserta didik diambil mulai dari Sekolah Dasar-Sekolah Dasar dengan kriteria tertentu setelah diseleksi kembali dan dinyatakan lulus seleksi, pihak sekolahpun menyiapkan kelas dengan pola kelas sedang sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Jumlah Peserta Didik MTs Negeri 2 Lampung Timur**

No	Nama Rombel	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
			L	P	Jumlah
1	Kelas VII.A	Kelas VII	10	18	28
2	Kelas VII.B	Kelas VII	20	16	36
3	Kelas VII.C	Kelas VII	21	12	33
4	Kelas VII.D	Kelas VII	22	13	35
5	Kelas VII.E	Kelas VII	20	14	34
6	Kelas VII.F	Kelas VII	15	16	31
7	Kelas VIII.A	Kelas VIII	8	20	28
8	Kelas VIII.B	Kelas VIII	16	18	34
9	Kelas VIII.C	Kelas VIII	14	20	34
10	Kelas VIII.D	Kelas VIII	12	22	34
11	Kelas VIII.E	Kelas VIII	14	19	33
12	Kelas VIII.F	Kelas VIII	14	20	34
13	Kelas IX.A	Kelas IX	9	20	29
14	Kelas IX.B	Kelas IX	19	15	34

15	Kelas IX.C	Kelas IX	19	15	34
16	Kelas IX.D	Kelas IX	18	16	34
17	Kelas IX.E	Kelas IX	18	16	34
18	Kelas IX.F	Kelas IX	19	15	34
<b>Total</b>			<b>288</b>	<b>305</b>	<b>593</b>

Sumber: Dokumentasi Data Peserta Didik MTs Negeri 2 Lampung Timur.

#### f. Keadaan Guru MTs Negeri 2 Lampung Timur

Tenaga pengajar di MTs Negeri 2 Lampung Timur merupakan tenaga profesional yang berjumlah 36 orang yang meliputi berbagai bidang keahlian, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Daftar Guru dan Karyawan MTs Negeri 2 Lampung Timur**

No	Nama Guru/ Karyawan	L/P	Status	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	TOIPI S.Ag., M.Pd.I	L	PNS	Kepala Sekolah	S2
2.	Drs. Sri Raharjo	L	PNS	Guru	S1
3.	Drs. M. Nurdin	L	PNS	Guru	S1
4.	Drs. Junaidi, M.Kes	L	PNS	Guru	S2
5.	Drs. Ahmadi	L	PNS	Guru	S1
6.	Ari Widayati, S.Pd	P	PNS	Guru	S1
7.	Dra. Nur Rachmah	P	PNS	Guru	S1
8.	Supriyati, S.Pd	P	PNS	Guru	S1
9.	Anwar Sadat, M.Pd.I	L	PNS	Guru	S2
10.	Ngatijan, S.Pd.I	L	PNS	Guru	S1
11.	Nihayatul Solihati, S.Pd	P	PNS	Guru	S1
12.	Siti Khotimah, S.Pd.I	P	PNS	Guru	S1
13.	Acak Kursaman	L	PNS	Guru	D2
14.	Drs.Lanjar	L	PNS	Guru	S1
15.	Subardo	L	PNS	Guru	S1
16.	Sri Mulyono, S.Pd.I	L	PNS	Guru	S1
17.	Dra. Istikomah	P	PNS	Guru	S1
18.	Dra.Umi Muawanah	P	PNS	Guru	S1
19.	Suharmi Setya Budi, A.Md.Pd	P	PNS	Guru	D3

20.	Wibowo A.Md.Pd	L	PNS	Guru	D3
21.	Ahmad Husain,S.Pd	L	PNS	Guru	S1
22.	Shofiyul Umam,SS.	L	PNS	Guru	S1
23	Dra. Dewi Susiyanti	P	PNS	Guru	S1
24	Esti Palupi, S.Pd	P	PNS	Guru	S1
25	Sri Susilowati, S.Pd	P	PNS	Guru	S1
26	A.Jakfar, S.Ag	L	PNS	Guru	S1
27	Tanseriyadi, S.Ag	L	PNS	Guru	S1
28	Sulasih, S.Pd	P	PNS	Guru	S1
29	Hestin Isyati, S.Ag	P	PNS	Guru	S1
30	Dra. Mujiyem	P	PNS	Guru	S1
31	Afiflsa Anshori,S.Pd.I	L	PNS	Guru	SI
32	Rolinda, S.Pd	P	PNS	Guru	S1
33	Pathurrahman,S.Ag	L	PNS	Guru	S1
34	Ardi Ristanto, S.Pd	L	Honorar	Guru	S1
35	Disca Fenidesty S, S.Pd	P	Honorar	Guru	S1
36	Ika Nurrohmah S.Pd	P	Honorar	Guru	S1

*Sumber: Dokumentasi jumlah guru di MTs Negeri 2 Lampung Timur.*

**Tabel 4.5**

#### **Daftar Pengelola Tata Usaha MTs Negeri 2 Lampung Timur**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
1	Tajudin Muslih, SE	Ka.TU
2	Katiman, S.pd	TU
3	Sualaiman, S.sos.I	TU
4	Umi Rohmatun	TU
5	Rita Hastuti, S.Sos	TU
6	Eva Juliana Sari, A.Md	TU
7	Mamad Hermawan	TU
8	Cahya Purnama	TU
9	Andri Wijaksono	TU

*Sumber: Dokumentasi Data Tata Usaha MTs Negeri 2 Lampung Timur.*

## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **a. Metode Demonstrasi**

Data metode demonstrasi diperoleh dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam

angket adalah berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden dan tiap-tiap jawaban item mempunyai skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban a diberi skor 4
- 2) Alternatif jawaban b diberi skor 3
- 3) Alternatif jawaban c diberi skor 2
- 4) Alternatif jawaban d diberi skor 1

Berdasarkan hasil penyebaran angket diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data Hasil Angket Metode Demonstrasi Peserta Didik Kelas VII**  
**MTs Negeri 2 Lampung Timur**

<b>NO</b>	<b>Sampel</b>	<b>Skor</b>
1	DWI	31
2	MGR	24
3	RAS	28
4	NPI	23
5	FNA	27
6	DYS	27
7	ENA	30
8	DFP	27
9	JAS	27
10	RES	23
11	RZF	27
12	DMS	25
13	RIA	27
14	ERA	30
15	GAS	29
16	EGA	25
17	RAA	24
18	STH	26
19	DWR	34
20	ADAS	27
21	MHR	29

22	AHT	33
23	DNA	23
24	IJL	32
25	NRW	26
26	IRA	27
27	ESN	27
28	RYY	31
29	HBA	24
30	AMS	29
31	IMH	26
32	DEM	27
33	PAP	30
34	DSP	27
35	ARP	23
36	NAM	23
37	MCP	27
38	BAM	27
39	DEA	29
40	ZKP	27
41	GAP	32

Berdasarkan hasil angket tersebut, didapatkan nilai tertinggi 34 dan nilai terendah 23. Untuk mencari nilai tinggi, sedang dan rendah dari metode demonstrasi, dengan terlebih dahulu mencari mean ( $\mu$ ) dan standar deviasinya ( $\sigma$ ).

Menghitung mean ( $\mu$ ) hipotetik, dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2}(4 + 1)10$$

$$\mu = 25$$

Keterangan

$$\mu = \text{Rerata hipotetik}$$

$i_{mac}$  = Skor maksimal item

$i_{min}$  = Skor minimal item

$\sum k$  = Jumlah aitem

Menghitung standar deviasi ( $\sigma$ ), dengan rumus :

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{max} + i_{min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(34 + 23)$$

$$\sigma = 9,5$$

Keterangan :

$\sigma$  = Rerata hipotetik

$i_{mac}$  = Skor maksimal Subjek

$i_{min}$  = Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah Kategori pengukuran pada subyek penelitian di bagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a. Baik

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 25 + 9,5 \leq X$$

$$= 34,5 \leq X$$

b. Cukup

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 25 - 1.(9,5) \leq X < 25 + 1.(9,5)$$

$$= 15,5 \leq X < 34,5$$

c. Kurang

$$= X < \text{Mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 25 - 1.9,5$$

$$= X < 15,5$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, rendah. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Prosentase

$f$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah subjek

Maka analisis hasil presentase angket metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Persentase Hasil Angket tentang Metode Demonstrasi**

No	Katagori	Normal	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	$34,5 \leq X$	1	2,43902%
2.	Cukup	$15,5 \leq X < 34,5$	40	97,56098%
3.	Kurang	$X < 15,5$	-	-
	<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa 1 peserta didik menjawab metode demonstrasi baik (2,43902%), 40 peserta didik

menjawab metode demonstrasi cukup (97,56098%), tidak ada peserta didik yang menjawab metode demonstrasi kurang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode demonstrasi peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017 tergolong cukup.

#### **b. Data Aktivitas Belajar**

Data metode demonstrasi diperoleh dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden dan tiap-tiap jawaban item mempunyai skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban a diberi skor 4
- 2) Alternatif jawaban b diberi skor 3
- 3) Alternatif jawaban c diberi skor 2
- 4) Alternatif jawaban d diberi skor 1

Berdasarkan hasil penyebaran angket diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Data Hasil Angket Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas VII**  
**MTs Negeri 2 Lampung Timur**

No	Sampel	Skor
1	DWI	35
2	MGR	21
3	RAS	25
4	NPI	32
5	FNA	24
6	DYS	24
7	ENA	31

8	DFP	21
9	JAS	24
10	RES	18
11	RZF	29
12	DMS	22
13	RIA	24
14	ERA	26
15	GAS	26
16	EGA	31
17	RAA	31
18	STH	29
19	DWR	33
20	ADAS	24
21	MHR	29
22	AHT	26
23	DNA	16
24	IJL	26
25	NRW	29
26	IRA	24
27	ESN	29
28	RYY	26
29	HBA	24
30	AMS	29
31	IMH	26
32	DEM	24
33	PAP	28
34	DSP	24
35	ARP	29
36	NAM	17
37	MCP	24
38	BAM	26
39	DEA	22
40	ZKP	24
41	GAP	31

Berdasarkan hasil angket tersebut, didapatkan nilai tertinggi 35 dan nilai terendah 16. Untuk mencari nilai tinggi, sedang dan rendah dari aktivitas belajar, dengan terlebih dahulu mencari mean ( $\mu$ ) dan standar deviasinya ( $\sigma$ ).

Menghitung mean ( $\mu$ ) hipotetik, dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2}(4 + 1)10$$

$$\mu = 25$$

Keterangan

$\mu$  = Rerata hipotetik

$i_{\max}$  = Skor maksimal item

$i_{\min}$  = Skor minimal item

$\sum k$  = Jumlah aitem

Menghitung standar deviasi ( $\sigma$ ), dengan rumus :

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{\max} + i_{\min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(35 + 16)$$

$$\sigma = 8,5$$

Keterangan :

$\sigma$  = Rerata hipotetik

$i_{\max}$  = Skor maksimal Subjek

$i_{\min}$  = Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah Kategori pengukuran pada

subyek penelitian di bagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a. Baik

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 25 + 8,5 \leq X$$

$$= 33,5 \leq X$$

b. Cukup

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 25 - 1.(8,5) \leq X < 25 + 1.(8,5)$$

$$= 16,5 \leq X < 33,5$$

c. Kurang

$$= X < \text{Mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 25 - 1.8,5$$

$$= X < 16,5$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, rendah. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Prosentase

$f$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah subjek

Maka analisis hasil presentase angket aktivitas belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Persentase Hasil Angket tentang Aktivitas Belajar**

No	Katagori	Normal	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	$33,5 \leq X$	1	2,43902%
2.	Cukup	$16,5 \leq X < 33,5$	40	97,56098%
3.	Kurang	$X < 16,5$	-	-
	<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa 1 peserta didik menjawab metode demonstrasi baik (2,43902%), 40 peserta didik menjawab metode demonstrasi cukup (97,56098%), tidak ada peserta didik yang menjawab metode demonstrasi kurang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017 tergolong cukup.

## **B. Temuan Khusus**

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “Terdapat Pengaruh metode demonstrasi terhadap aktivitas belajar peserta didik mata pelajaran Fiqh kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”, maka data tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari korelasinya.

Setelah data tentang pengaruh metode demonstrasi dan data tentang aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh kelas VII MTs Negeri

2 Lampung Timur penulis dapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Proses pengolahan dan analisa data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

- $x^2$  = Kuadrat masing-masing skor/ nilai variabel  $x$
- $y^2$  = Kuadrat masing-masing skor/ nilai variabel  $y$
- $xy$  = Hasil kali masing-masing skor/ nilai variabel  $x$  dan  $y$
- $\sum x$  = Jumlah skor/ nilai variabel  $x$
- $\sum y$  = Jumlah skor/ nilai variabel  $y$
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor/ nilai variabel  $x$
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor/ nilai variabel  $y$
- $\sum xy$  = Jumlah hasil kali skor/ nilai variabel  $x$  dan  $y$ .<sup>54</sup>

Setelah  $r_{xy}$  diketahui, maka selanjutnya nilai  $r_{xy}$  tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *Product Moment* dengan kriteria  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya apabila  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

Berikut ini penulis sajikan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Data Hasil Angket Metode Demonstrasi terhadap Aktivitas Belajar**  
**Peserta Didik**  
**Kelas VII Mata Pelajaran Fiqih**

No Rspdn	Metode Demonstrasi	Aktivitas Belajar
1	31	35
2	24	21
3	28	25
4	23	32

<sup>54</sup> Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar.*, h. 137-138

5	27	24
6	27	24
7	30	31
8	27	21
9	27	24
10	23	18
11	27	29
12	25	22
13	27	24
14	30	26
15	29	26
16	25	31
17	24	31
18	26	29
19	34	33
20	27	24
21	29	29
22	33	26
23	23	16
24	32	26
25	26	29
26	27	24
27	27	29
28	31	26
29	24	24
30	29	29
31	26	26
32	27	24
33	30	28
34	27	24
35	23	29
36	23	17
37	27	24

38	27	26
39	29	22
40	27	24
41	32	31
<b>Jumlah</b>	1120	1053

Kemudian data tersebut di atas, diolah dan dimasukkan ke dalam tabel kerja seperti di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Tabel kerja untuk Mencari Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap**  
**Aktivitas Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Negeri**  
**2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017**

<b>No</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>X.Y</b>
1	31	35	961	1225	1085
2	24	21	576	441	504
3	28	25	784	625	700
4	23	32	529	1024	736
5	27	24	729	576	648
6	27	24	729	576	648
7	30	31	900	961	930
8	27	21	729	441	567
9	27	24	729	576	648
10	23	18	529	324	414
11	27	29	729	841	696
12	25	22	625	484	550
13	27	24	729	576	648
14	30	26	900	676	780
15	29	26	841	676	754
16	25	31	625	961	775
17	24	31	576	961	744
18	26	29	676	841	754
19	34	33	1156	1089	1122
20	27	24	729	576	648
21	29	29	841	841	841
22	33	26	1089	676	858
23	23	16	529	256	368

24	32	26	1024	676	832
25	26	29	676	841	754
26	27	24	729	576	648
27	27	29	729	841	783
28	31	26	961	676	806
29	24	24	576	576	576
30	29	29	841	841	841
31	26	26	676	676	676
32	27	24	729	576	648
33	30	28	900	784	840
34	27	24	729	578	648
35	23	29	529	676	667
36	23	17	529	289	391
37	27	24	729	576	648
38	27	26	729	676	702
39	29	22	841	484	638
40	27	24	729	576	648
41	32	31	1024	961	992
<b>Jumlah</b>	<b>1120</b>	<b>1053</b>	<b>30917</b>	<b>28100</b>	<b>29156</b>

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dapat diperoleh hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{array}{lclclcl}
 N & : & 41 & \Sigma Y & : & 1053 & \Sigma Y^2 & : & 28100 \\
 \Sigma X & : & 1120 & \Sigma X^2 & : & 30917 & \Sigma X.Y & : & 29156
 \end{array}$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut di atas, maka dapat dimasukkan kedalam rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{41.29156 - (1120).(1053)}{\sqrt{[41.30917 - (1120)^2][41.28100 - (1053)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1195396 - 1179360}{\sqrt{[1267597 - 1254400].[1152100 - 1108809]}}$$

$$r_{xy} = \frac{16036}{\sqrt{(13197)(43291)}}$$

$$r_{xy} = \frac{16036}{\sqrt{571311.327}}$$

$$r_{xy} = \frac{16036}{23902,11}$$

$$r_{xy} = 0,670$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,670, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan antara  $r_{xy}$  yang diperoleh dengan besarnya  $r_{tabel}$  yang tercantum dalam tabel nilai “r” Product Moment dengan memperhitungkan derajat kebebasannya terlebih dahulu yakni sebagai berikut:  $df = N - nr = 41 - 2 = 39$ . Jadi pada taraf signifikan 5% sebesar 0,316, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,408, ternyata  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0,670 adalah lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , (yang besarnya 5% 0,316 dan 1% 0,408) karena  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Hal ini berarti ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y yaitu, “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur.”. Kemudian nilai koefisien ( $r_{xy}$ ) diinterpretasikan ke dalam tabel nilai “r”.

**Tabel 4.12**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r”<sup>55</sup>**

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 samapi dengan 1,00	Sangat kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Berdasarkan tabel interprestasi di atas, diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,670 berada diantara nilai 0.600 sampai 0.799, sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh kuat antara variabel x (Metode Demonstrasi) terhadap variabel y (Aktivitas Belajar) kelas VII Mata Pelajaran Fiqih MTs Negeri 2 Lampung Timur.

### C. Pembahasan

Berdasarkan dari pengujian hipotesis terkait rumusan masalah yang pertama menggunakan rumus Korelasi PPM (*Pearson Product Moment*) diperoleh harga  $r_{xy}$  0,670 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,316 yakni  $0,670 > 0,316$ , Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dala penelitian ini diterima. Artinya terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap aktivitas belajar peserta didik mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kemudian dari tabel interprestasi Koefisien Korelasi nilai r diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0.670 berada diantara nilai 0,600 sampai dengan 0,800, sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel x (Metode Demonstrasi) terhadap variabel y (Aktivitas Belajar) peserta didik kelas VII mata pelajaran Fiqih MTs Negeri 2 Lampung Timur tergolong kuat.

---

<sup>55</sup> Yuyun Yuniarti, *Pengantar Statistik*, (STAIN Jurai Siwo Metro), h. 82

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

Aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru tentunya bukan tanpa maksud, metode demonstrasi dilakukan agar peserta didik mengetahui suatu proses dan peserta didik terlibat secara aktif dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Metode Demonstrasi berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik mata pelajaran fiqih Kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan, Terdapat Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Korelasi PPM (*Person Product Moment*) diperoleh harga  $r_{xy}$  0,670 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,316, sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan bagi peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran karena keaktifan peserta didik dalam pembelajaran akan membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi yang diberikan guru.
2. Diharapkan kepada guru menggunakan metode demonstrasi sebagai alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Fiqih dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.
3. Diharapkan kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru fiqh yang akan menggunakan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Atmadi, Y. Setyaningsih, *Transformasi Pendidikan Memasuki Milenium Ketiga*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- A. M Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- A, Munir, Sudarsono, *Dasar-dasar Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Agus Sprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2004
- Al-Jurjani, Abu Hasan, *Al-Ta'rifat*, Mustafa Al-Baab al-Halaabi, Mesir, 1938. Dalam A. Djajuli, *Ilmu Fiqih (Penggalian, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008.
- H. E. Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Margono S, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran (Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global)*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Malang: UIN-MALIKI Pres, 2010.

- Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulya, 2012.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Zuhairi, et.al, *Pedoman Penlisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P.0947 /In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017  
 Lamp : -  
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Dr. Zainal Abidin, M.Ag
  2. Sdr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
- Dosen Pembimbing Skripsi  
 di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Atika Anggraini  
 NPM : 1397931  
 Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 Mei 2017  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan

*[Signature]*  
 Dra. Isti Fatonah, MA  
 NIP. 196705311993032003





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
JURUSAN TARBİYAH**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/2205/2016  
Lamp : -  
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 3 Oktober 2016

Kepada Yth.,  
Kepala MTsN 2 Raman Utara  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

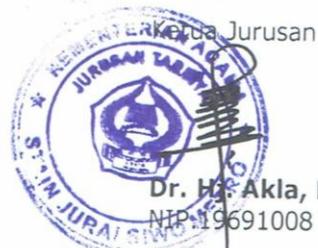
Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: <b>Atika Anggraini</b>
NPM	: 1397931
Jurusan	: Tarbiyah
Program Studi	: PAI
Judul	: Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII MTsN 2 Raman Utara Lampung Timur TP. 2016/2017.

Untuk melakukan pra survey di MTsN 2 Raman Utara Lampung Timur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dr. H. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TIMUR**  
**MADRASAH TsANAWIYAH NEGERI 2**

Alamat : Jalan Merdeka Raman Utara kode pos. : 34154  
 Telp. (0725) 7628163 Email.mtsnramanutara@gmail.com

Nomor : B-110/Mts.08.2/PP.00.5/12/2016

Raman Utara, 07 November 2016

Lamp : -

Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada  
 Yth. Rektor/Dekan  
 STAIN Jurai Siwo Metro  
 Di\_ Metro

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Menindak lanjuti Surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN) Jurai Siwo Metro Nomor :Sti.06/JST/PP.00.9/2205/2016 tanggal 03 Oktober 2016, Perihal tentang Izin Pra Survey. Dengan ini Kepala MTs Negeri 2 Lampung Timur menyetujui/mengizinkan:

Nama : **ATIKA ANGGRAINI**  
 NPM : 1397931  
 Program Study : PAI  
 Fakultas : SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI ( STAIN)  
 JURAI SIWO METRO  
 Dengan Judul :” **Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII MTsN 2 Raman Utara Lampung Timur TP. 2016/2017**”.

Demikian surat izin pra survey kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id e-mail: tarbiyah@iaimetro.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: 0205/In 28/D 1/TL 01/08/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada saudara:

Nama : ATIKA ANGGRAINI  
 NPM : 1357931  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017"

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 08 Agustus 2017



Wakil Dekan I,  
 Dra. Isti Fatonah MA  
 NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0206/In.28/D.1/TL.00/08/2017  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.  
 KEPALA MTS NEGERI 2 LAMPUNG  
 TIMUR  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0205/In 28/D.1/TL 01/08/2017 tanggal 08 Agustus 2017 atas nama saudara.

Nama : **ATIKA ANGGRAINI**  
 NPM : 1397931  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Agustus 2017  
 Wakil Dekan I.  
  
 Dra. Isti Fatonah MA  
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TIMUR**  
**MADRASAH TsANAWIYAH NEGERI 2**

Alamat : Jalan Merdeka Raman Utara kode pos. : 34154 Telp. (0725) 7628163  
 Email.mtsnramanutara@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

**No : B- 166/Mts.08.2/TL.00/08/2017**

Berdasarkan surat permohonan izin RESEARCH Nomor : 0205/In.28/D.1/TL.01/08/2017 tanggal 08 Agustus 2017 maka dengan ini kepala MTsN 2 Lampung Timur, menerangkan bahwa:

Nama : **ATIKA ANGGRAINI**  
 NPM : 1397931  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nama tersebut diatas benar telah mengadakan penelitian di MTsN 2 Lampung Timur dari tanggal 15 s.d 21 Agustus 2017, guna untuk penyelesaian penulisan skripsi dengan judul : "PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Demikian surat keterangan izin research dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Raman Utara, 22 Agustus 2017  
 Kepala,

**TOIPI**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT KETERANGAN BEBAS JURUSAN PAI**  
Nomor: 113/ Pustaka-PAI/IX/2017

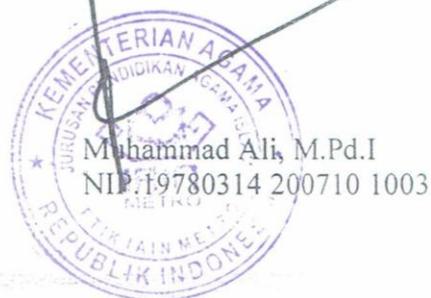
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Atika Anggraini  
NPM : 1397931  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 September 2017  
Ketua Jurusan PAI





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-995/ln.28/S/OT.01/09/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ATIKA ANGGRAINI  
NPM : 1397931  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 1397931.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 September 2017  
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195800311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail:  
[iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Atika Anggraini  
 NPM : 1397931

Jurusan : PAI  
 Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu 17 - 05 - 2017	✓		Acc Outline Skripsi	

Diketahui:  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
Zainal Abidin, M.Ag.  
 NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Atika Anggraini  
 NPM : 1397931

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/7 2017	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Judul dipelajari lagi</li> <li>semai referensi</li> <li>- Teori ditubayhan lagi</li> <li>- Aca Bab I-III</li> <li>dg syarat pnbahn</li> <li>semai Kores</li> </ul>	<p>dk</p> <p>dk</p> <p>dk</p>

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
 NIP. 19700316 199803 1 003



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Atika Angraini  
NPM : 1397931

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	19/7/2017	✓		Ace Bab I - II - falsafah ke pagunan metode Pavorisasi Terhadap Aktivitas Belajar Pecala Videla	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Atika Anggraini  
 NPM : 1397931

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	26/7/2017	✓		Ace APD bisa digunakan untuk pengumpulan data penelitian	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag**  
 NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Atika Anggraini  
NPM : 1397931

Jurusan : PAI  
Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	11/9 2017	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Periksa gambar / Diagram</li> <li>Wawancara</li> <li>- Keapulan juga</li> <li>Urus gambar dan judul / Variabel</li> <li>penelitian</li> </ul>	<i>dkr</i>

Diketahui:  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
**Zainal Abidin, M.Ag.**  
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Atika Anggraini  
NPM : 1397931

Jurusan : PAI  
Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin 25 / 2017 / 9	✓		- Ace Bab I - V dg syarat Pabali dan felih legi serta lampiran <sup>2</sup> nya  - Ace untuk mengajal -	

Diketahui:  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Zainal Abidin, M.Ag.  
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail:  
[iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Atika Anggraini  
 NPM : 1397931

Jurusan : PAI  
 Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Rabu, 17/05/2017		✓	Acc Out line	

Diketahui:  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag.SS., MA.  
 NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Atika Anggraini  
 NPM : 1397931

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10 / 7 2017		✓	Ace BAB I & II . Lanjutan APD	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
 NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Atika Anggraini  
 NPM : 1397931

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa/25/07/17		✓	<p>ACC APD. Caugntun penelikan</p> <p>- konsultasikan terlebih dahulu &amp; pemb. I</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
 NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Atika Anggraini  
 NPM : 1397931

Jurusan : PAI  
 Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1	14/08/2017 Sen		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil Rumus Penelitian &amp; Sesualen &amp; Analisis Data yg di jadikan patokan penelitian</li> <li>- perbaikan tata cara penulisan</li> <li>- Daftar tabel di bagian penulisan, sehingga bisa di pahami &amp; di malin</li> <li>- Kesimpuln &amp; Saran</li> </ul>	

Diketahui:  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Wafat  
 Dosen Pembimbing II

**Buyung Syukron, S.Ag.SS.,MA.**  
 NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Atika Anggraini  
 NPM : 1397931

Jurusan : PAI  
 Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Senin/25/09/17		✓	- Ace pemb. II untuk & manajemen kea. - Konsultasi kea & pemb. I.	

Diketahui:  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag.SS.,MA.  
 NIP. 19721112 200003 1 004

**ANALISIS DATA PENELITIAN**  
**Data Hasil Uji Coba Angket Metode Demonstrasi Pada 10 Responden**

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Coba Angket Metode Demonstrasi**

Resp	Nomor Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<b>A</b>	4	3	4	4	1	2	4	3	3	4	32
<b>B</b>	4	1	2	2	3	2	2	2	3	2	23
<b>C</b>	4	1	2	2	3	2	2	2	2	2	22
<b>D</b>	4	2	2	1	1	2	2	1	2	2	19
<b>E</b>	4	2	2	2	3	3	2	3	4	4	29
<b>F</b>	4	2	2	2	4	2	4	2	3	3	28
<b>G</b>	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	32
<b>H</b>	4	3	2	3	2	3	4	1	4	2	28
<b>I</b>	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	25
<b>J</b>	3	1	2	3	3	4	4	3	4	2	29
Jumlah											238

*Sumber: Hasil Uji Coba Angket tentang Metode Demonstrasi pada 10 responden di luar populasi penelitian*

### Hasil Uji Validitas Butir Angket Metode Demonstrasi

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Uji Validitas Angket Nomor 1

**Tabel 3.5**

**Tabel Kerja Perhitungan *Product Moment* Item 1 Angket Metode Demonstrasi**

Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
A	4	32	16	1024	128
B	4	23	16	529	92
C	4	22	16	484	88
D	4	19	16	361	76
E	4	29	16	841	116
F	4	28	16	748	112
G	4	32	16	1024	128
H	4	28	16	841	112
I	4	25	16	625	100
J	3	29	9	841	87
<b>JML</b>	39	238	153	7318	1039

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$N = 10$$

$$\sum xy = 1039$$

$$\sum x^2 = 153$$

$$\sum y^2 = 7318$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{1039}{\sqrt{(153)(7318)}} \\
 &= \frac{1039}{\sqrt{1119654}} \\
 &= \frac{1039}{1058,137} \\
 &= 0,981
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk besarnya harga  $r_{xy}$  0,981 dikonsultasikan dengan harga  $r$  pada tabel dengan mencari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu  $df = N - nr = 10 - 2 = 8$ . Pada  $df$  sebesar 8 diperoleh  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% = 0,632 sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% = 0,765. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga  $r_{xy} = 0,981$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,632 dan 0,765 sehingga dapat diketahui bahwa item soal nomor 1 valid.

Hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket Metode Demonstrasi dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

### Nilai r Butir Angket Metode Demonstrasi

Butir Angket	Nilai r	$r_{xy \text{ tab}}$ (5 %)	$r_{xy \text{ tab}}$ (1 %)	Interprestasi	Keterangan
1	0,981	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
2	0,939	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
3	0,968	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
4	0,967	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
5	0,926	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
6	0,964	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
7	0,973	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
8	0,960	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
9	0,983	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
10	0,964	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi

### ANALISIS DATA PENELITIAN

#### Data Hasil Uji Coba Angket Aktivitas Belajar Pada 10 Responden

Tabel 3.7

#### Hasil Uji Coba Angket Aktivitas Belajar

Resp	Nomor Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	2	2	2	3	4	2	3	2	2	26
2	4	2	2	1	4	3	3	2	4	3	28

<b>3</b>	4	1	1	2	4	3	4	3	3	2	27
<b>4</b>	4	2	2	1	2	3	2	4	2	2	24
<b>5</b>	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	33
<b>6</b>	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	28
<b>7</b>	4	1	1	2	4	3	3	2	3	3	26
<b>8</b>	3	1	1	1	2	2	4	2	2	2	20
<b>9</b>	4	1	1	1	4	3	2	4	2	4	26
<b>10</b>	3	1	1	2	2	4	2	2	3	2	22
<b>Jumlah</b>											260

*Sumber: Hasil Uji Coba Angket Metode Demonstrasi pada 10 responden di luar populasi penelitian*

### Hasil Uji Validitas Butir Angket Aktivitas Belajar

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Uji Validitas Angket Nomor 1

**Tabel 3.8**

**Tabel Kerja Perhitungan *Product Moment* Item 1 Angket Aktivitas Belajar**

<b>Resp</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>X.Y</b>
<b>A</b>	4	26	16	676	104

<b>B</b>	4	28	16	784	112
<b>C</b>	4	27	16	729	108
<b>D</b>	4	24	16	576	96
<b>E</b>	4	33	16	1089	132
<b>F</b>	4	28	16	784	112
<b>G</b>	4	26	16	676	104
<b>H</b>	3	20	9	400	60
<b>I</b>	4	26	16	676	104
<b>J</b>	3	22	9	484	66
<b>JML</b>	38	260	146	6874	998

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan

menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$N = 10$$

$$\sum xy = 998$$

$$\sum x^2 = 146$$

$$\sum y^2 = 6874$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{998}{\sqrt{(146)(6874)}} \\
 &= \frac{998}{\sqrt{1003,604}} \\
 &= \frac{998}{1001,800} \\
 &= 0,996
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk besarnya harga  $r_{xy}$  0,996 dikonsultasikan dengan harga  $r$  pada tabel dengan mencari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu  $df = N - nr = 10 - 2 = 8$ . Pada  $df$  sebesar 8 diperoleh  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% = 0,632

sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 1% = 0,765. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga  $r_{xy} = 0,996$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  0,632 dan 0,765 sehingga dapat diketahui bahwa item soal nomor 1 valid.

Hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket Aktivitas Belajar dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Nilai r Butir Angket Aktivitas Belajar**

Resp	Nilai r	$r_{xy \text{ tab}}$ (5 %)	$r_{xy \text{ tab}}$ (1 %)	Interprestasi	Keterangan
A	0,996	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
B	0,968	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
C	0,954	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
D	0,919	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
E	0,985	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
F	0,990	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
G	0,965	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
H	0,990	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
I	0,976	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
J	0,981	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi

## Uji Reliabilitas

### a. Reliabilitas Metode Demonstrasi

Uji reliabilitas soal, langkah pertama yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.10**  
**Analisis Soal Angket Aktivitas Belajar 10 Responden Skor Ganjil**

Respnd	Skor Item Ganjil (X)					Total Skor
	1	3	5	7	9	
<b>A</b>	4	4	1	4	3	16
<b>B</b>	4	2	3	2	3	14
<b>C</b>	4	2	3	2	2	13
<b>D</b>	4	2	1	2	2	11
<b>E</b>	4	2	3	2	4	15
<b>F</b>	4	2	4	4	3	17
<b>G</b>	4	4	2	4	4	18
<b>H</b>	4	2	2	4	4	16
<b>I</b>	4	2	3	2	2	13
<b>J</b>	3	2	3	4	4	16
<b>Jumlah</b>	38	24	25	30	31	149

**Tabel 3.11**  
**Analisis Soal Angket Aktivitas Belajar 10 Responden Skor Genap**

Respnd	Skor Item Genap (Y)					Total Skor
	2	4	6	8	10	
<b>A</b>	3	4	2	3	4	16
<b>B</b>	1	2	2	2	2	9
<b>C</b>	1	2	2	2	2	9
<b>D</b>	2	1	2	1	2	8
<b>E</b>	2	2	3	3	4	14
<b>F</b>	2	2	2	2	3	11
<b>G</b>	4	2	2	4	2	14
<b>H</b>	2	3	3	1	2	12
<b>I</b>	2	3	2	2	3	12
<b>J</b>	1	3	4	3	2	13
<b>Jumlah</b>	21	24	24	23	26	118

**Tabel 3.12**  
**Tabel Kerja Uji Reliabilitas Metode Demonstrasai Skor Ganjil-Genap**

Respnd	Ganjil (X)	Genap (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
A	16	16	256	256	256
B	14	9	196	81	126
C	13	9	169	81	117
D	11	8	121	64	88
E	15	14	225	196	210
F	17	11	289	121	187
G	18	14	324	196	252
H	16	12	256	144	192
I	13	12	169	144	156
J	16	13	256	169	208
<b>JML</b>	149	118	2261	1452	1792

Dari tabel tersebut diperoleh:

$$\Sigma x^2 = 2261$$

$$\Sigma y^2 = 1452$$

$$\Sigma xy = 1792$$

Setelah itu dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{1792}{\sqrt{(2261)(1452)}} \\
 &= \frac{1792}{\sqrt{3282,972}} \\
 &= \frac{1792}{1811,897} \\
 &= 0,989
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2 \times r_b}{(1 + r_b)} \\
 &= \frac{2 \times 0,989}{(1 + 0,989)} \\
 &= \frac{1978}{1989} \\
 &= 0,994
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil reliabilitas yang diperoleh dari rumus *Spearman-Brown* di atas, selanjutnya angka reliabilitas tersebut dikonsultasikan pada tabel *r Product Moment* dengan mencari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu  $df = N - nr = 10 - 2 = 8$ . Pada  $df$  sebesar 8 diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5% = 0,632 sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 1% = 0,765. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga  $r_i = 0,994$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  0,632 dan 0,765 sehingga dapat diketahui bahwa angket yang telah peneliti susun reliabel.

#### b. Reliabilitas Aktivitas Belajar

Uji reliabilitas soal, langkah pertama yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.13**  
**Analisis Soal Angket Aktivitas Belajar 10 Responden Skor Ganjil**

Respnd	Skor Item Ganjil (X)					Total Skor
	1	3	5	7	9	
A	4	2	3	2	2	13
B	4	2	4	3	4	17
C	4	1	4	4	3	16

<b>D</b>	4	2	2	2	2	16
<b>E</b>	4	3	3	4	2	16
<b>F</b>	4	3	3	2	3	15
<b>G</b>	4	1	4	3	3	15
<b>H</b>	3	1	2	4	2	12
<b>I</b>	4	1	4	2	2	13
<b>J</b>	3	1	2	2	3	11
<b>Jumlah</b>	38	17	31	28	26	144

**Tabel 3.14**  
**Analisis Soal Angket Aktivitas Belajar 10 Responden Skor Genap**

Respnd	Skor Item Genap (Y)					Total Skor
	2	4	6	8	10	
<b>A</b>	2	2	4	3	2	13
<b>B</b>	2	1	3	2	3	11
<b>C</b>	1	2	3	3	2	11
<b>D</b>	2	1	3	4	2	12
<b>E</b>	3	2	4	4	4	17
<b>F</b>	2	4	2	3	2	13
<b>G</b>	1	2	3	2	3	11
<b>H</b>	1	1	2	2	2	8
<b>I</b>	1	1	3	4	4	13
<b>J</b>	1	2	4	2	2	11
<b>Jumlah</b>	16	18	31	29	26	120

**Tabel 3.15**  
**Tabel Kerja Uji Reliabilitas Angket Aktivitas Belajar Skor Ganjil-Genap**

Respnd	Ganjil (X)	Genap (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
<b>A</b>	13	13	169	169	169
<b>B</b>	17	11	289	121	187
<b>C</b>	16	11	256	121	176
<b>D</b>	16	12	256	144	192
<b>E</b>	16	17	256	289	272
<b>F</b>	15	13	225	169	195
<b>G</b>	15	11	225	121	165
<b>H</b>	12	8	144	64	96

<b>I</b>	13	13	169	169	169
<b>J</b>	11	11	121	121	121
<b>Jumlah</b>	144	120	2110	1488	1742

Dari tabel tersebut diperoleh:

$$\Sigma x^2 = 2110$$

$$\Sigma y^2 = 1488$$

$$\Sigma xy = 1742$$

Setelah itu dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{1742}{\sqrt{(2110)(1488)}} \\ &= \frac{1742}{\sqrt{3139,680}} \\ &= \frac{1742}{1771,914} \\ &= 0,983 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2 \times r_b}{(1 + r_b)} \\ &= \frac{2 \times 0,983}{(1 + 0,983)} \\ &= \frac{1966}{1983} \\ &= 0,991 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil reliabilitas yang diperoleh dari rumus *Spearman-Brown* di atas, selanjutnya angka reliabilitas tersebut dikonsultasikan pada tabel *r Product Moment* dengan mencari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu  $df = N - nr = 10 - 2 = 8$ . Pada  $df$  sebesar 8 diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5% = 0,632 sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 1% = 0,765. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga  $r_i = 0,991$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  0,632 dan 0,765 sehingga dapat diketahui bahwa angket yang telah peneliti susun reliabel.

**REKAPITULASI DATA ANGKET**  
**Hasil Angket Tentang Metode Demonstrasi**

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Nomor										JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	DWR	3	1	2	3	3	4	4	3	4	4	31
2	MGR	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
3	RAS	3	2	2	2	4	2	4	4	2	3	28
4	NPI	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	23
5	FNA	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	27
6	DYS	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	27
7	ENA	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	30
8	DFE	4	3	2	2	1	3	4	3	3	2	27
9	JAS	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	27
10	RES	4	2	2	2	1	2	2	1	2	1	23
11	RZF	4	3	2	2	3	2	2	3	4	2	27
12	DMS	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	25
13	RIA	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	27
14	ERA	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	30
15	GAS	4	2	4	2	2	3	2	3	4	2	29
16	EGA	4	2	2	2	3	3	2	3	4	2	25
17	RAA	4	2	2	2	4	2	4	2	3	4	24
18	STH	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	26
19	DWR	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	34
20	ADAS	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	27
21	MHR	4	4	2	4	1	2	2	4	2	4	29
22	AHT	4	3	4	4	1	2	4	3	3	4	33
23	DNA	4	1	2	2	3	2	2	2	3	2	23
24	IJL	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	32
25	NRW	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	26
26	IRA	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	27



13	RIA	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	24
14	ERA	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	26
15	GAS	2	3	3	4	2	2	3	1	2	4	26
16	EGA	3	4	4	2	3	3	4	2	4	2	31
17	RAA	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	31
18	STH	4	3	4	3	3	3	3	1	2	4	29
19	DWR	4	4	2	4	4	3	4	2	4	2	33
20	ADAS	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	24
21	MHR	4	2	2	4	4	4	4	2	2	1	29
22	AHT	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	26
23	DNA	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	16
24	IJL	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	26
25	NRW	4	3	4	3	3	3	2	1	2	4	29
26	IRA	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	24
27	ESN	2	4	2	4	4	2	2	2	4	3	29
28	RYY	1	4	3	2	2	3	2	2	2	3	26
29	HBA	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	24
30	AMS	3	4	4	3	3	3	4	2	1	2	29
31	IMH	2	3	2	2	4	2	3	2	4	2	26
32	DEM	2	4	2	1	4	2	2	2	2	3	24
33	PAP	2	3	4	2	4	2	3	4	2	2	28
34	DSP	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	24
35	ARP	3	2	3	4	4	3	2	2	4	2	29
36	NAM	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	17
37	MCP	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	24
38	BAM	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	26
39	DEA	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	22
40	ZKP	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	24
41	GAP	4	2	4	4	3	2	4	2	3	3	31

## **OUTLINE**

### **“PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017”**

**Halaman Sampul**

**Halaman Judul**

**Halaman Persetujuan**

**Halaman Nota Dinas**

**Halaman Pengesahan**

**Abstrak**

**Halaman Orisinalitas Penelitian**

**Halaman Motto**

**Halaman Persembahan**

**Halaman Kata Pengantar**

**Daftar Isi**

**Daftar Tabel**

**Daftar Gambar**

**Daftar Lampiran**

#### **BAB I           PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II         LANDASAN TEORI**

- A. Aktivitas Belajar
  - 1. Pengertian Aktivitas Belajar
  - 2. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar
4. Mata Pelajaran Fiqih
- B. Metode Demonstrasi
  1. Pengertian Metode Demonstrasi
  2. Kelebihan dan Kekurangan Menggunakan Metode Demonstrasi
- C. Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
  1. Metode Angket
  2. Metode Dokumentasi
- E. Instrument Penelitian
  1. Rancangan Instrument
  2. Kisi-kisi Instrument
  3. Pengujian Instrument
    - a. Validitas
    - b. Reliabilitas
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 2 Lampung Timur
    - b. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Lampung Timur

- c. Letak Geografis MTs Negeri 2 Lampung Timur
  - d. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur
  - e. Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 2 Lampung Timur
  - f. Keadaan Guru MTs Negeri 2 Lampung Timur
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
    - 1. Data Tentang Penggunaan Metode Demostrasi
  - C. Pembahasan

## **BAB V        PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 17 Mei 2017



Atika Anggraini  
NPM. 1397931

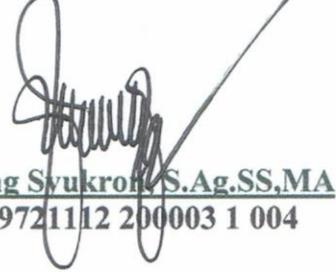
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



Buyung Syukroni, S.Ag, SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004

## ALAT PENGUMPUL DATA

Nama :

Mata Pelajaran :

Kelas :

---

### Petunjuk

1. Isilah daftar pertanyaan ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Cara mengisi cukup dengan memberi tanda ilang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

---

### Daftar Pertanyaan Angket Metode Demonstrasi

1. Apakah proses belajar diawali dengan penjelasan guru mengenai apa yang akan dipelajari?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah guru anda menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah guru anda menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
4. Apakah anda memahami gambaran yang telah disampaikan oleh guru?
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  5. Apakah guru anda menyiapkan bahan atau alat yang digunakan untuk pembelajaran?
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  6. Apakah guru anda menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan?
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  7. Apakah anda memerhatikan dan menganalisis demonstrasi mengenai materi yang telah disampaikan?
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  8. Apakah anda mengemukakan hasil analisis serta pengalaman anda untuk didemonstrasikan?
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah

9. Apakah guru anda membuat kesimpulan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah anda memahami kesimpulan yang telah dibuat oleh guru?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

#### **Daftar Pertanyaan Angket Aktivitas Belajar**

1. Apakah anda mengamati gambar-gambar yang berhubungan dengan materi?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah anda melihat demonstrasi gambar-gambar yang berhubungan dengan materi?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah anda memahami hasil demonstrasi gambar-gambar yang telah anda lihat?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

4. Apakah demonstrasi gambar-gambar yang anda lihat membantu pemahaman anda?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah anda mendengarkan penyajian bahan materi yang dijelaskan guru?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah anda memahami apa yang telah anda dengarkan berdasarkan penyajian bahan materi yang dijelaskan guru?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah anda dapat mengambil kesimpulan berdasarkan penyajian bahan yang telah anda dengarkan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah anda melakukan percobaan setelah guru menjelaskan materi?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah percobaan yang anda lakukan sesuai materi yang dijelaskan?
  - a. Selalu
  - b. Sering

- c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah percobaan yang dilakukan dilihat oleh guru?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profi MTs Negeri 2 Lampung Timur
2. Visi dan misi MTs Negeri 2 Lampung Timur
3. Data guru dan peserta didik MTs Negeri 2 Lampung Timur
4. Sarana dan prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur

**DAFTAR NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487			
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	55	0,266	0,345
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	60	0,254	0,330
						65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463			
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	70	0,235	0,306
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	75	0,227	0,296
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	80	0,220	0,286
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	85	0,213	0,278
						90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430			
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	95	0,202	0,263
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	100	0,195	0,256
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	125	0,176	0,230
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	150	0,159	0,210
						175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403			
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	200	0,138	0,181
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	300	0,113	0,148
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	400	0,098	0,128
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	500	0,088	0,115
						600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380			
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	700	0,074	0,097
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364	1000	0,062	0,081
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,

(Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 333

**FOTO KEGIATAN****Dokumentasi Pengisian Angket**

**FOTO KEGIATAN****Dokumentasi Pengisian Angket**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Rukti Sediyo pada tanggal 25 September 1995, anak pertama dari tiga bersaudara, dengan pasangan suami istri Bapak Maryanto SP.d dan Ibu Siti Umayah.

Pendidikan yang penulis tempuh dari jenjang TK Pertiwi Rukti Sediyo, Sekolah Dasar Negeri 1 Rukti Sediyo Lulus Tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama di MTs N Raman Utara Lulus Tahun 2010, Sekolah Menengah Atas di SMA Ma'Arif Nu 5 Purbolinggo Lulus Tahun 2013, Kemudian Penulis Melanjutkan keperguruan tinggi, Tepatnya di IAIN Metro Lampung dengan mengambil Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester ganjil tahun Akademik 2013/2014.